

PRESENTASI

BAB 3

BUDAYA BISNIS

DI DUNIA BARAT

Oleh : Kelompok 2

Dosen pengampu :
Yuningsih, S.E., M.M.
Dr. Nova Mardiana, S.E., M.M.

ANGGOTA KELOMPOK

- » Reno Aldi Wijaya (2351011021)
- » Nafisa Agesti (2311011002)
- » Ummi Nur Aisyah (2311011028)
- » Vicky Gabriella Desyanti (2311011043)

PENDAHULUAN

Eropa, menurut sejarawan Jean-Baptiste Duroselle, adalah komunitas yang terbentuk dari peristiwa sejarah, bukan ras atau bahasa. Meskipun diakui sebagai benua, identitasnya tidak jelas, terutama batas timurnya. Uni Eropa (UE), yang berakar dari Perang Dunia Kedua, bertujuan untuk menciptakan perdamaian dan kemakmuran, tetapi perbedaan budaya antarnegara tetap ada. Sejarah, seperti dominasi Romawi dan invasi Viking, telah membentuk masyarakat Eropa yang beragam, penting untuk memahami budaya bisnis di Eropa Barat dan Timur.

EROPA BARAT

1). Yunani

Budaya eropaan eroop tak bisa dilepaskan dari yunani karena kebudayaan yunani memiliki pengaruh besar terhadap budaya latin dan eropa.

2). Eropa Latin

Budaya eropa latin di pengaruhi oleh budaya yunani dan berkembang pada masa kekaisaran romawi, pada era ini mulai tercipta birokrasi yang maju dan efisien, budaya eropa latin identik dengan rendahnya orientasi manusiawi.

3). Perancis

Pada abad ke 18 perancis 'roel model' bagi budaya eropa revolusi perancis memberikan dampak besar pada budaya eropa dalam penyebaran nilai universal.

4). Eropa Nordik

Budaya eropa nordik mencakup seluruh wilayah skandinavia dan budaya nordik sangat berkaitan dengan bangsa viking.

5). Eropa Jermanik

Budaya jerman menekankan perilaku asertif dan komunikasi eksplisit. Karyawan perusahaan di jerman lebih bekerja secara kelompok ketimbang individu.

6). Britania Raya

Secara umum, orientasi inggris raya sangat individual, pekerjaan dan hubungan pribadi terpisah jelas. Proses seleksi karyawan pun menekankan prestasi individu terhadap perusahaan.

EROPA TIMUR

- 1). Eropa timur dominan dengan keadaan ekonomi yang sedang berkembang. Beberapa negara eropa timur seperti polandia, republik ceko, hongaria, dan romania sebagai pasar berkembang.
- 2). Keberadaan negara uni soviet di mana lampau mempengaruhi budaya eropa timur, proses birokrasi yang sangat panjang dan kepemimpinan yang otoriter membuat transformasi ekonomi lebih lambat.

- 3). Rusia sebagai salah satu pecahan uni soviet diklarifikasikan sebagai negara bric (brazil rusia india china), dimana negara bric memiliki potensi yang sangat besar pada perekonomian masa depan. Tingkat jarak kekuasaan yang tinggi membuat perusahaan bric lebih cepat mengambil keputusan.
- 4). Turki menjadi jembatan antara budaya eropa timur dan budaya asia. namun sejumlah anggota uni eropa menganggap turki bukan orang eropa baik secara demografis ataupun geografis.

AMERIKA SERIKAT

Tiga belas koloni Inggris mendeklarasikan kemerdekaan, memicu perang revolusioner dan berdirinya Amerika Serikat. Konvensi Konstitusi merancang pemerintahan seimbang dengan pengawasan antar lembaga. Thomas Jefferson menetapkan hak asasi manusia dalam Bill of Rights, dan konsep "mengejar kebahagiaan" mencerminkan "impian Amerika."

Etos kerja Protestan mendukung kapitalisme, sementara imigran dari Amerika Latin dan Asia memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan, dengan imigran Meksiko mempertahankan ikatan budaya yang kuat.

KANADA

Kanada, yang awalnya merupakan wilayah suku Indian dan Inuit sebelum dijelajahi oleh Prancis dan Inggris. Setelah Inggris menguasai Kanada, mereka memberikan hak kepada » penduduk berbahasa Prancis. Meskipun imigrasi berbahasa Inggris meningkat, identitas Prancis dan Inggris tetap terjaga hingga kemerdekaan Kanada pada tahun 1867.

Sejak 1971, Kanada menerapkan kebijakan multikultural yang diabadikan dalam Undang-Undang Multikulturalisme 1988. Meskipun bilingual, banyak warga masih » mempertanyakan identitas nasional mereka. Hubungan dengan Amerika Serikat mempengaruhi cara orang Kanada membedakan diri, dan gaya manajemen di Kanada cenderung lebih konservatif dan berorientasi pada masyarakat.

AUSTRALIA DAN SELANDIA BARU

» Australia diklaim sebagai koloni pada tahun 1788, diikuti oleh Selandia Baru pada tahun 1840. Kehidupan suku Aborigin dan Maori berubah drastis akibat pemukiman Eropa. Meskipun merdeka, kedua negara mempertahankan identitas Anglo-Saxon dan menyambut imigran Inggris, sementara imigran non-Inggris diharapkan berintegrasi.

» Australia kini mengakui keragaman etnis akibat imigrasi dari Asia Tenggara, menjadikannya multikultural. Selandia Baru juga berfokus pada imigrasi dari negara-negara Pasifik dan Asia. Keduanya menyadari keterasingan mereka di kawasan Asia-Pasifik. Krisis keuangan awal abad ke-21 memperkuat posisi internasional Australia.

» Budaya bisnis di Australia dan Selandia Baru dipengaruhi oleh budaya Anglo-Saxon, tetapi lebih kolaboratif dan egaliter, dengan humor dan komunikasi lugas sebagai bagian penting dalam interaksi.

AMERIKA LATIN

Dampak kolonialisasi Spanyol dan Portugal di Amerika Latin, yang menciptakan warisan budaya dan bahasa yang masih ada hingga kini. Hubungan antara negara-negara Amerika Latin dan mantan koloni mereka tetap kuat, dengan perusahaan-perusahaan menggunakan bahasa Spanyol untuk ekspansi internasional.

Meskipun ada upaya persatuan melalui CELAC, konflik antarnegara dan kesenjangan sosial tetap ada. Gaya kepemimpinan di kawasan ini cenderung otoriter, dengan 'patron' yang memiliki kekuasaan besar. Secara keseluruhan, teks mencerminkan kompleksitas hubungan antara warisan kolonial dan tantangan sosial-ekonomi di Amerika Latin.

KESIMPULAN

Bab ini membahas kesamaan budaya di negara-negara Eropa dan hubungan historis dengan negara lain, menunjukkan bahwa kesamaan tersebut tidak selalu menjamin koeksistensi yang harmonis. Terdapat ambivalensi dalam upaya persatuan di antara kluster budaya, serta tantangan dalam menetapkan batas-batas Eropa, terutama terkait Rusia dan Turki. Selain itu, bab ini juga menggambarkan ciri-ciri budaya di Amerika dan Australasia serta dampaknya pada praktik bisnis.

TERIMA KASIH
ATAS PERHATIANNYA